

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KESADARAN
BERAGAMA DENGAN PENALARAN MORAL PADA
MAHASISWA SEMESTER II FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Magister Psikologi Pada Program Pascasarjana
di Universitas Medan Area**



Oleh :

Nama: ERYANTI NOVITA

NPM : 010804011

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2012

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MEGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Antara Harga Diri dan Kesadaran Beragama Dengan Penalaran Moral
Pada Mahasiswa Semester II Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Nama : Eryanti Novita

NPM : 010804011

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.


Suriyani Hardjo, S.Psi, MA

Ketua Program Studi

Direktur

Megister Psikologi


Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.



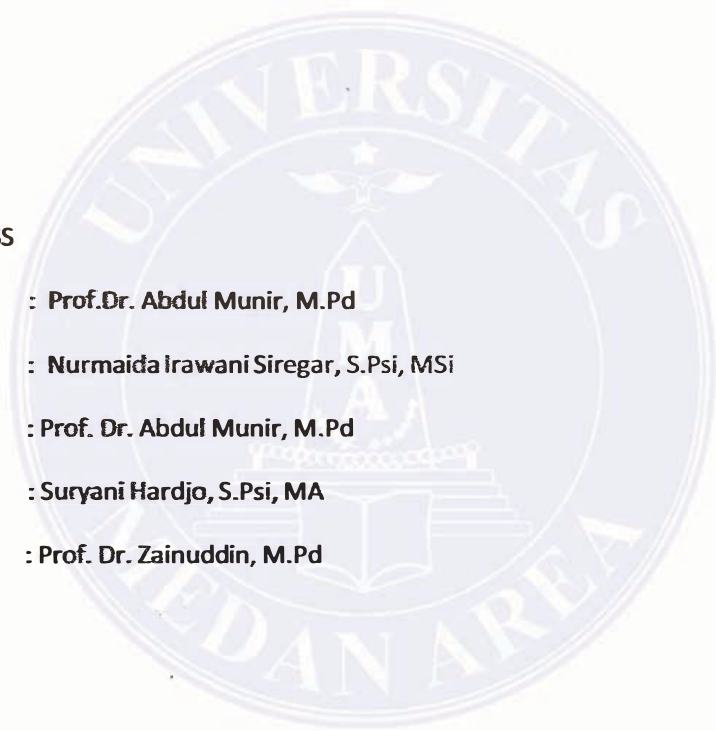

Retno Astuti Kuswardani, M.S

Nama : Eryanti Novita, M.PSI

NPM : 101804011

PANITIA PENGUJI TESIS

KETUA : Prof.Dr. Abdul Munir, M.Pd
Sekretaris : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi
Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Pembimbing II : Suryani Hardjo, S.Psi, MA
Penguji Tamu : Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah !! rasa lega tak terhingga ketika akhirnya saya dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar.

Segala puja dan puji adalah milik Allah semata, Tuhan langit dan bumi dan segala apa yang berada antara keduanya. Semoga selawat dan salam senantiasa terlimpah atas diri Nabi SAW dan keluarga beliau beserta para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga berkah dan hidayah Allah senantiasa tercurah pula kepada kita dalam upaya kita di dunia demi mencapai kenikmatan dan kebahagiaan di akhirat. Amin.

Pada kesempatan ini dari awal hingga selesainya penelitian ini Saya menyadari dalam menyelesaikan penelitian ini bukan hanya hasil kerja keras saya sendir tetapi banyak pihak yang membantu dan memberikan dukungan serta petunjuk dari berbagai pihak kepada saya. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghormatan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah membantu :

Doaku untuk kedua orangtuaku (alm. Drs. H, Husni Abdullah serta Mama), dan suamiku (Ir. Ervansyah M, Harahap) atas izinnya, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan mereka. Doa-doa ibunda yang selalu mengiringi perjalanan saya sampai sekarang, yang sangat ampuh menembus rintangan hidup dan selalu merupakan berkah yang membangkitkan semangat dari keterpurukan dan kegundahan.

Anak-anakku tercinta : Tia, Lala dan Anggi, penyemangat hidup yang selalu memberikan pengertian, kesabaran dan kesetiaan, selama masa-masa saya menjalani

perkuliahan. terima kasih anakku, semoga engkau menjadi generasi panutan dan pewaris keteladan dan menjadi orang yang Sholehah. Amin.

Khususnya bagi dosen pembimbing yang penyabar Dalam penyusunan tesis ini tidak selesai dengan begitu saja. Banyak yang terlibat dalam perjuangan saya menyelesaikan tesis ini sehingga bisa disajikan dalam sidang untuk diujikan.

Untuk itu dengan tidak mengurangi rasa hormat saya yang sebesar-besarnya saya ingin mengucapkan terima kasih pada dosen pembimbing saya, keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang sudah mensupport saya. berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Prof. Dr. Abd Munir, M.Pd dan ibu Suryani Hardjo S.Psi, MA selaku dosen pembimbing I dan II dalam penyusunan tesis.
2. Untuk sahabat-sahabat yang telah berkontribusi suka maupun duka dalam tesis ini, untuk Atika yang cantik dan Mbak Luluk yang manis, terimakasih atas dukungan dan support nya
3. Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu sebagai subjek penelitian, karena tanpa kalian penelitian ini tidak bisa terlaksana, terimakasih
4. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak yang membantu penulisan tesis ini. Peneliti menyadari penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun

sangat diharapkan. Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk menyusun tesis khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Medan, 10 Mei 2012
Penulis

Eriyanti Novita, M.Psi



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | ix |
| ABSTRAKSI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1. Teoritis | 10 |
| 2. Praktis | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Penalaran Moral | 11 |
| 1. Pengertian Penalaran Moral..... | 11 |
| 2. Konsep Dasar Perkembangan Moral | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Perkembangan Penalaran Moral dan Prinsip-prinsip | |
| Penalaran Moral..... | 21 |
| 4. Tahap-tahap Penalaran Moral..... | 26 |
| 5. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Penalaran Moral..... | 32 |
| B. Harga Diri | 40 |
| 1. Pengertian Harga Diri | 40 |
| 2. Aspek-aspek Harga Diri | 42 |
| 3. Ciri-Ciri Harga Diri | 43 |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri | 46 |
| C. Kesadaran Beragama | 47 |
| 1. Pengertian Kesadaran Beragama | 47 |
| 2. Faktor-Faktor Kesadaran Beragama | 48 |
| 3. Aspek-aspek Kesadaran Beragama | 48 |
| 4. Ciri-Ciri Kesadaran Beragama | 50 |
| 5. Perkembangan Kesadaran Beragama | 51 |
| D. Hubungan antara Harga Diri dengan Penalaran Moral ... | 54 |

| | |
|--|-----------|
| E. Hubungan antara Kesadaran Beragama dengan Penalaran Moral | 56 |
| F. Hubungan antara Harga Diri dan Kesadaran Beragama Dengan Penalaran Moral | 57 |
| G. Kerangka Penelitian | 60 |
| H. Hipotesis | 60 |
| BAB III Metode Penelitian | 61 |
| A. Lokasi Penelitian | 61 |
| B. Jenis Penelitian | 61 |
| C. Identifikasi Variabel | 61 |
| D. Definisi Variabel Penelitian | 62 |
| E. Populasi dan Sampel | 63 |
| F. Metode Pengumpul Data | 64 |
| G. Validitas dan Reliabilitas | 68 |
| H. Metode Analisis Data | 70 |
| BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 72 |

| | Halaman |
|--|---------|
| A. <i>Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian</i> | 72 |
| B. Pelaksanaan Penelitian..... | 80 |
| C. Pembahasan..... | 86 |
| BAB V PENUTUP | 92 |
| A. Kesimpulan..... | 92 |
| B. Saran..... | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
| LAMPIRAN | 94 |

ABSTRAKSI

Hubungan antara Harga Diri dan Kesadaran Beragama dengan Penalaran Moral Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.

Oleh:

ERYANTI NOVITA

101804011

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan antara harga diri dan kesadaran beragama dengan penalaran moral pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Berdasarkan teori yang ada diajukan hipotesis sebagai berikut; (1). Ada hubungan yang positif antara Harga Diri dan Kesadaran Beragama Dengan Penalaran Moral. (2). Ada hubungan positif antara Harga Diri dengan Penalaran Moral. (3). Ada hubungan positif antara Kesadaran Beragama dengan Penalaran Moral.

Untuk menguji hipotesis digunakan Analisis Regresi Berganda, dari hasil analisis data ditemukan ; (1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga Diri dan Kesadaran Beragama terhadap Penalaran Moral. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 2,204$; $p=0,016$ dimana $p < 0,050$. Hal ini menandakan bahwa semakin baik Harga Diri dan semakin baik Kesadaran Beragama maka akan semakin baik Penalaran Moral, dan sebaliknya semakin buruk Harga Diri dan semakin buruk Kesadaran Beragama maka akan semakin buruk Penalaran Moral. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. (2). Ada pengaruh positif yang signifikan antara Harga Diri terhadap Penalaran Moral pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan sumbangan 40,4%. (3). Ada pengaruh yang positif antara Kesadaran Beragama terhadap Penalaran Moral, dengan sumbangan efektif yang didapatkan sebesar 49,1%. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (Harga Diri dan Kesadaran Beragama) terhadap Penalaran Moral adalah sebesar 55,4%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 44,6% pengaruh dari faktor lain terhadap Penalaran Moral. (4). Hasil lain diperoleh dari penelitian ini, yakni diketahui bahwa subjek penelitian ini para mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, memiliki Harga Diri yang tergolong baik dan memiliki Kesadaran Beragama yang tergolong baik demikian juga dengan Penalaran Moral yang diperoleh juga tergolong baik. Hal ini diketahui dengan melihat nilai rata-rata/mean empiriknya Harga Diri (82,28) dan nilai rata-rata hipotetiknya (75). Untuk variabel Kesadaran Beragama nilai rata-rata/mean empiriknya (186,28) dan nilai rata-rata hipotetiknya (145). Selanjutnya untuk Penalaran Moral diketahui bahwa mean rata-rata/mean empiriknya (111,70) dan mean hipotetiknya adalah (90).

Kata kunci : *Penalaran moral, kesadaran beragama, Harga diri*

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Harga Diru Beragama Sebelum Uji Coba | 76 |
| Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-butir skala Kesadaran Beragama Sebelum Uji Coba | 76 |
| Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Harga Diri Setelah Uji Coba | 78 |
| Tabel 4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kesadaran Setelah Uji Coba | 79 |
| Tabel 5. Rangkuman hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran | 82 |
| Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan | 83 |
| Tabel 7. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi | 83 |
| Tabel 8. Rangkuman Hasil Perhitungan Perbandingan Bobot Variabel Bebas | 84 |
| Tabel 9. Deskripsi Statistik Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik | 85 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi abad 21 berarti menghadapi abad penuh tantangan dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena terjadi globalisasi dunia yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, tidak hanya bidang ekonomi, tetapi juga bidang sosial, politik, dan budaya. Hal ini membawa dampak semakin besarnya persaingan antara individu dalam skala mikro maupun makro. Setiap individu dalam seluruh lapisan masyarakat dituntut untuk meningkatkan kualitas dirinya sehingga mampu bersaing dalam perjalanan kehidupan ini. Individu yang tidak mau dan mampu untuk meningkatkan kualitas dirinya akhirnya tertinggal jauh dan tergilas oleh roda kehidupan yang bergerak cepat. Individu yang memiliki keinginan untuk maju sehingga mampu bersaing dalam pertarungan kehidupan ini harus berpikir dengan serius bagaimana meningkatkan kualitas dirinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir semua aspek kehidupan manusia, dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia merupakan makhluk yang memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia merupakan makhluk sosial yang mampu berinteraksi satu dengan yang lain, dimana manusia saling membutuhkan satu sama lain dalam menghadapi era perkembangan hidup.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terarah, intensif, efektif dan efisien dalam pembangunan manusia seutuhnya seperti yang tertuang dalam Trilogi Pembangunan. Jika ini tidak dilakukan maka sumber daya manusia akan tidak mampu bersaing dalam era globalisasi.

Saat ini dunia sedang berada dalam abad 21 yang ditandai dengan ciri-ciri: (1) dunia tanpa batas, (2) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta aplikasinya dalam kehidupan manusia, (3) kesadaran terhadap hak dan kewajiban asasi manusia, (4) kerjasama dan kompetisi antar bangsa. Kondisi seperti ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas guna berkompetisi di era global dan permintaan pelayanan jasa tidak hanya terbatas pada wilayah lokal, dengan artian para pengguna jasa lebih membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri.

Pembangunan suatu bangsa akan berhasil dengan baik jika bangsa tersebut telah berhasil membangun sumber daya manusianya terlebih dahulu, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2001. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar.
- _____. 2000. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; PT.Rineka Cipta.
- Atkinson,R.L., Atkinson,R.C., & Hilgar, E.R.. 1999. *Pengantar Psikologi: edisi ke 8-jilid 2:Alih bahasa: Nurdjamah*. Jakarta:Erlangga.
- Baron, R. A and Bryne, D. 1994. *Social Psychology (9th)*. Singapore: Allyn Bacon.
- Batson, C. D. 1990. How Social an Animal? The Human Capacity for Caring, *American Psychologist*, 45: 336-346
- Brigham, J.C. 1991. *Social Psychology. Second Edition*. New York : HarperCollins Publisher Inc.
- Craig, G.S. 1980. *Human Development. Second Edition*. New York: Prentice-Hall. Inc.
- Clatworthy, N.M. 1980. Initiating a Family Unit. In Schuster dan Asbourn. *The Procces of Human Development: Holistic Approach*. Bostong:Little,Brown & Company.
- Damon,W. 1984. Self-Understanding Moral Development from Childhood to Adolescent. , In Kurtinez & Gerwitz. *Morality, Moral Behavior dan Moral Development*. Kanada: John Wiley & Sons.Inc
- Duska, R, and Whelan, M. 1983. *Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadiwaryono, P. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haste & Locke.1983. *Morality in The Making Thought, Action, and Social Contex*. New York: Jhon Wiley & Sons.Ltd.
- Haricahyono, C. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hadi, S. 1996. *Metodologi Research 2*. Edisi Revisi. Yogyakarta ; Andi Offset

- Hurlock, E. 1980. *E. Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang Masa: Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, E. 1997. Pendidikan Karakter dan Nilai Moral: Tinjauan atas Buku Thomas Lickona Educating For Character. <http://www1.bpkenabur.or.id/kwiyata/82/binal.htm>. Tgl. 12-12-2010, 12.50
- Mussen, P.H, Conger, J.J, and Kagan, J. 1989. *Perkembangan dan Kepribadian Anak* (terjemahan). Edisi 6. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Miller, N.E, & Dollard, J, *Sosial Learning and Imitation*, New Haven; Yale University Press, 1941
- Puspoprodjo. 1998. *Filsafat Moral; Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Santrock, Jhon W. 2002. *Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid 2*. Jakarta; Erlanga
- Supeni, G.M. 1999. Hubungan antara Penalaran Moral Remaja Asrama dengan Penalaran Moral Orangtuanya, Empatinya, Intelligensinya dan Lamanya Tinggal di Asrama. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Widiarti, P.W & Tarakanita, I. 2003. Orientasi Moral Keadilan Vs Orientasi Moral Kepedulian (Penalaran Moral Laki-laki dan Perempuan Berbeda?). *Temu Ilmiah nasional III, 6-8 Maret*. IPPI. Yogyakarta
- Mandara, J. dan Murray, C.B. 2000. Effect of Parental Marital Status, Income, and Family Functioning on African American Adolescent Self-Esteem. *Journal of Family Psychology*, Vol.14, No.3.475-490.
- Liebert, 1984. What Development In Moral Development, In Kurtinez & Gerwitz. *Morality, Moral Behavior dan Moral Development*. Kanada: John Wiley & Sons. Inc
- Multahada. E. 2005. Kekerasan Psikologis, Harga Diri Dan Penalaran Moral Remaja Dari Keluarga Dengan Ayah Poligami. Tesis. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sarwono, S. 1999. Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka.
- Schuster, C. S. 1980. Biophysical Development of Adolescent. In Schuster dan Ashburn. *The Procces of Human Development : Holistic Approach*. Boston: Little, Brown & Company

White, A. F. 2000. Relationship of Family Socialization Processes to Adolescent Moral Thought. *The Journal of Social Psychology*. 140 (1), 75-91



SKALA HARGA DIRI

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya banyak menggunakan waktu untuk melamunkan keinginan-keinginan saya | SS | S | TS | STS |
| 2 | Bila didorong oleh teman-teman, saya baru berani mencetuskan ide saya. | SS | S | TS | STS |
| 3 | Saya tidak merasa segan untuk menyapa lebih dulu pada siapa saja yang saya kenal | SS | S | TS | STS |
| 4 | Saya merasa sangat sulit berbicara di depan orang banyak | SS | S | TS | STS |
| 5 | Saya sering berkeinginan menjadi orang lain | SS | S | TS | STS |
| 6 | Keluarga saya dapat mengerti saya | SS | S | TS | STS |
| 7 | Saya bangga dengan hasil kerja saya | SS | S | TS | STS |
| 8 | Saya mudah menyerah bila mencoba sesuatu | SS | S | TS | STS |
| 9 | Di rumah saya merasa tidak diperhatikan oleh pasangan | SS | S | TS | STS |
| 10 | Saya tidak segan menyampaikan pendapat walaupun bertentangan dengan ide orang lain | SS | S | TS | STS |
| 11 | Saya merasa apa yang saya lakukan kurang berarti dalam keluarga saya | SS | S | TS | STS |
| 12 | Saya sangat yakin pada diri saya sendiri | SS | S | TS | STS |
| 13 | Di kantor saya jarang bisa melakukan sesuatu dengan baik | SS | S | TS | STS |
| 14 | Saya merasa kehidupan saya kacau | SS | S | TS | STS |
| 15 | Biasanya saya melakukan sesuatu sebaik yang bisa saya lakukan | SS | S | TS | STS |
| 16 | Saya merasa diberi kebebasan untuk mengerjakan apa saja yang terbaik buat saya. | SS | S | TS | STS |
| 17 | Saya merasa khawatir akan dikucilkan bila menolak ajakan teman-teman sekantor dalam mengikuti kegiatan bersama | SS | S | TS | STS |
| 18 | Saya adalah orang yang menyenangkan | SS | S | TS | STS |

| | | | | | |
|----|---|----|---|----|-----|
| 19 | Saya merasa memiliki banyak kelebihan | SS | S | TS | STS |
| 20 | Saya orang yang berpendirian lemah | SS | S | TS | STS |
| 21 | Saya merasa tidak kesulitan untuk berdiskusi dengan pimpinan | SS | S | TS | STS |
| 22 | Saya merasa penampilan saya tidak semenarik orang lain | SS | S | TS | STS |
| 23 | Saya sering merasa malu terhadap diri sendiri | SS | S | TS | STS |
| 24 | Saya merasa pimpinan saya menghargai usaha saya dalam menyelesaikan tugas-tugas baru. | SS | S | TS | STS |
| 25 | Saya merasa kesulitan untuk mengatakan pendapat saya pada orang lain | SS | S | TS | STS |
| 26 | Saya bisa mengandalkan diri saya sendiri | SS | S | TS | STS |
| 27 | Jika ada sesuatu hal yang ingin saya katakan, akan langsung saya katakan hal tersebut | SS | S | TS | STS |
| 28 | Saya merasa prestasi yang saya capai mengecewakan keluarga | SS | S | TS | STS |
| 29 | Saya senang berkata apa adanya | SS | S | TS | STS |
| 30 | Saya tahu dengan pasti apa yang harus dikatakan pada orang lain | SS | S | TS | STS |

SKALA KESADARAN BERAGAMA

| NO | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya kadang ragu, apakah Allah benar-benar bersifat adil, sebab banyak orang menderita karena kezaliman | SS | S | TS | STS |
| 2 | Saya pikir, ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang tidak relevan lagi dengan peradaban/zaman | SS | S | TS | STS |
| 3 | Nabi dan Rasul adalah orang terpilih dan menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan manusia | SS | S | TS | STS |
| 4 | Hanya dengan meyakini dan menerima ajaran agama saya mendapatkan ketentraman dan kebahagiaan hidup | SS | S | TS | STS |
| 5 | Semua agama mengandung nilai kebaikan dan kebenaran, berarti semua agama sebenarnya baik dan benar. | SS | S | TS | STS |
| 6 | Saya suka mengerjakan sholat sunat | SS | S | TS | STS |
| 7 | Dzikir hanya saya lakukan bila dalam kondisi sedih | SS | S | TS | STS |
| 9 | Membaca Al-Qur'an menjadi kebiasaan sehari-hari | SS | S | TS | STS |
| 10 | Membaca Al-Qur'an lebih banyak merugikan saya, karena menyita waktu | SS | S | TS | STS |
| 11 | Saya mau datang ke masjid bila ada orang yang mengajak | SS | S | TS | STS |
| 12 | Setiap mengucapkan nama Allah, hati saya merasa tergetar | SS | S | TS | STS |
| 13 | Bila ada suara adzan, saya biarkan saja | SS | S | TS | STS |
| 14 | Sholat dengan khushyuk membuat hati saya tentram | SS | S | TS | STS |
| 15 | Saya merasa tidak disayangi oleh Allah | SS | S | TS | STS |
| 16 | Saya merasa doa saya didengar dan dikabulkan Allah | SS | S | TS | STS |
| 17 | Saya berpikiran untuk membatalkan puasa ramadhan, karena yang terasa hanya menambah penderitaan saja. | SS | S | TS | STS |
| 18 | Ketika terdengar bacaan Al-Qur'an saya merasa ayat itu ditujukan kepada diri saya | SS | S | TS | STS |
| 19 | Saya tidak suka mengikuti pengajian atau khutbah; sebab lebih menguntungkan waktunya dipakai untuk bekerja | SS | S | TS | STS |
| 20 | Setiap berdoa, dzikir dan beristighfar saya merasakan lagi kedekatan dan bimbingan Allah yang membuat optimis | SS | S | TS | STS |

| | | | | | |
|----|---|----|---|----|-----|
| 21 | Ajaran agama sebenarnya hanya untuk mencari pelarian dari ketidakmampuan menghadapi realitas hidup | SS | S | TS | STS |
| 22 | Ajaran Islam sangat lengkap dan komprehensif, memuat berbagai aspek ilmu pengetahuan | SS | S | TS | STS |
| 23 | Banyak ajaran Islam yang sebenarnya sudah ketinggalan jaman dan harus diganti | SS | S | TS | STS |
| 24 | Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat baru | SS | S | TS | STS |
| 25 | Ajaran agama hanya membicarakan persoalan hidup keruhanian dan bagaimana berhubungan dengan Tuhan | SS | S | TS | STS |
| 26 | Islam memiliki semangat mendorong manusia untuk memperoleh kesuksesan kehidupan duniawi dan ukhrowi | SS | S | TS | STS |
| 27 | Ajaran agama (Islam) tidak selamanya selaras dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan | SS | S | TS | STS |
| 28 | Mempelajari ilmu Islam menjadi kewajiban bagi setiap orang yang menyatakan muslim | SS | S | TS | STS |
| 29 | Ajaran Islam merupakan kumpulan atau ringkasan dari ajaran agama-agama terdahulu, sehingga intinya sama. <i>Jadi Islam sama saja dengan agama yang lain</i> | SS | S | TS | STS |
| 30 | Hidup manusia semestinya semua bernilai ibadah | SS | S | TS | STS |
| 31 | Setiap melakukan kegiatan saya biasa berdoa | SS | S | TS | STS |
| 32 | Sekali-kali berbohong dengan sengaja itu tidak apa-apa, toh saya sudah banyak amal sholih dan ibadahnya | SS | S | TS | STS |
| 33 | Saya berusaha menepati janji, meskipun pada anak kecil | SS | S | TS | STS |
| 34 | Bila menjadi aktivis politik, saya akan melakukan segala cara untuk mempertahankan jabatan, karena dunia politik memang kotor – dan semua orang berpandangan begitu | SS | S | TS | STS |